



LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA JAKARTA

DI

LEMBAGA PENDIDIKAN TPQ

(TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN) H.M. KASIM

Jln. A. Kahar Lingkungan Kombong, Kel.Suli, Kec.Suli, Sulawesi Selatan

29 MEI 2026



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
(LPPM – UTAMA)**

R. T.D. Mangrove No.132 Tanjung Tami, Jakarta Selatan 12538 Telp. (021) 7840637 Sdk. 236 Fax. (021) 788 9965
e-mail: lppm.jagakarsa@gmail.com Web: http://www.jagakarsa.ac.id



SURAT KETERANGAN

Noc 127 / LPPM-UTAMA/V/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tama Jagakarsa Jakarta, dengan ini memberikan keterangan kepada nama nama berikut :

No	Nama	NIDN/NCTK	Keterangan
1	Dra. Yustatie, MCM., M.Si	0305036404	Dosen UTAMA
2	Dika Bagus Chandra, M.I.Kom	0324087301	Dosen UTAMA
3	Fina Kusuma, S.Sos, M.I.Kom	0328067505	Dosen UTAMA
4	Drs. Soleman Hutasahtut, M.I.Kom	0317086201	Dosen UTAMA
5	Titiek Surya Ningsih, S.Sos.I, M.Si	0301108608	Dosen UTAMA
6	Drs.Rasman Latief, M.I.Kom	0307076402	Dosen UTAMA
7	Uliyah Muliawaty, S.Hut., MBA., M.Si	8339749650230123	Dosen UTAMA
8	Roi Komamah, M.I.Kom	0458765666130273	Dosen UTAMA
9	Zulkarnain, S.Sos, M.I.Kom	0312046601	Dosen UTAMA

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Literasi Berutur: Mengubah Tradisi Lisan Menjadi Konten, Buku Dan Nominasi Digital", yang dilaksanakan secara hybrid pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Mei 2026

Pukul : 09.00 – 11.00 WIB

Lokasi : Lembaga Pendidikan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) H.M. Kasim
Jln. A. Kahur Lingkungan Kembang, Kel. Suli, Kec. Suli, Sulawesi Selatan

Demikian surat keterangan dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Mei 2026



Dr. Dra. Yustatie, MCM

Terbaca:

1. Dekan Fakultas Komunikasi
2. Prodi Ilmu Komunikasi
3. Arsip

SUSUNAN ACARA

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
08.45 – 09.00	Pembukaan	MC
09.00 – 09.30	Sambutan-sambutan	Ketua Yayasan dan Ketua Pembina
09.30 – 10.30	Pemaparan Materi	Dosen-Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Tama Jagakarsa
10.30 - 11.00	Tanya Jawab	
11.00 – 12.00	Ramah Tamah	

MATERI PKM

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA JAKARTA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**LITERASI BERTUTUR:
MENGUBAH TRADISI LISAN MENJADI
KONTEN, BUKU DAN NARASI DIGITAL**

**Tradisi lisan yang tidak ditulis dan
didokumentasikan akan hilang
bersama generasinya**

Tradisi Lisan Indonesia

1. Indonesia memiliki kekayaan tradisi lisan yang sangat besar
2. Cerita rakyat, petuah, legenda, pantun, pengalaman hidup diwariskan turun temurun
3. Tradisi lisan salah satu cara menjaga ingatan budaya agar tetap hidup

TRADISI LISAN

Pengampalan informasi, cerita, nilai-nilai, dan pengetahuan dari generasi ke generasi secara lisan tanpa tulisan, melalui ujaran, nyanyian, atau syair.



Contoh Tradisi Lisan:



Cerita rakyat
(dongeng, legenda)



Pantun



Nyanyian
rakyat



Syair



Peribahasa



Petuah
(nasihat leluhur)

Acaman Kepunahan

Ketika penutur terakhir berpulang, tanpa mewariskan kisahnya, satu cabang sejarah kebudayaan runtuh dan hilang selamanya.

Menulisan atau mendokumentasikan tradisi lisan bukan sekedar hobi melainkan aksi darurat penyelamatan peradaban.

ANCAMAN KEPUNAHAN TRADISI LISAN

Suara masa lalu yang perlahan menghilang di tengah derasnya arus zaman.

Dulu, ketika masih ada penutur lisan, tradisi lisan bisa bertahan dari waktu ke waktu dan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Tradisi lisan yang perlahan menghilang di tengah derasnya arus zaman.

JIKA TIDAK DILAKUKAN UPAYA PENYELAMATAN, TRADISI LISAN AKAN HILANG SELAMANYA.

FAKTOR ANCAMAN

- TEKNOLOGI DAN DIGITALISASI**
Kemajuan teknologi yang pesat dan digitalisasi yang semakin berkembang.
- PERUBAHAN GAYA HIDUP**
Perubahan gaya hidup yang semakin modern dan dinamis.
- KURANGNYA MINAT GENERASI MUDA**
Tidak ada generasi muda yang tertarik untuk mempelajari tradisi lisan.
- MINIM DOKUMENTASI DAN DUKUNGAN**
Tidak ada dukungan yang diberikan untuk dokumentasi tradisi lisan.
- ABUS GLOBALISASI**
Budaya asing yang semakin dominan dan budaya lokal semakin terpinggirkan.

LINDUNGI, LESTARIKAN, DAN WARISKAN TRADISI LISAN
Aper identitas dan kearifan lokal tidak hilang ditelan zaman.

Hilang Dalam Sunyi

1. 70% tradisi lisan masyarakat Indonesia belum tercatat. Mayoritas cerita rakyat dan sejarah lisan.
2. Jika dibiarkan, dalam kurun 20 – 30 tahun kedepan, generasi muda hanya mengenal sejarah Indonesia dari versi tertulis negara luar yang sering kali kurang kontekstual.

Tradisi Lisan

Segala bentuk ungkapan, pesan, atau cerita yang disampaikan secara lisan dari mulut ke mulut, yang mengandung budaya, dan menjadi identitas suatu kelompok masyarakat.

Literasi Bertutur

Kemampuan menyampaikan gagasan, pengalaman, pengetahuan, dan nilai budaya melalui aktivitas bertutur yang kemudian dapat dikembangkan menjadi karya tertulis maupun konten digital.

Keterampilan Bertutur Masyarakat

1. **Menyimak:** Mendengar suara, kata, dan bahasa dari lingkungan sekitarnya.
2. **Berbicara:** Berbicara setelah mendengar bahasa dari orang tua dan lingkungan.
3. **Membaca:** Pengenalan simbol, huruf, kata, dan pemahaman makna tulisan atau gambar.
4. **Menulis:** Keterampilan kompleks dengan kemampuan berpikir, penguasaan bahasa, serta kemampuan menuangkan ide secara tertulis atau karya lain.

Tradisi Lisan Menjadi Buku

Langkah-Langkah

1. Mengumpulkan cerita lisan dari narasumber
2. Menyusun struktur cerita
3. Mengembangkan narasi
4. Menambah kontek budaya
5. Menyesuaikan bahasa agar mudah dipahami

Jenis Buku yang dibuat

1. Buku cerita rakyat
2. Novel budaya
3. Buku biografi lokal
4. Antologi kisah masyarakat
5. Buku pendidikan budaya

Tradisi Lisan Menjadi Narasi & Konten Digital

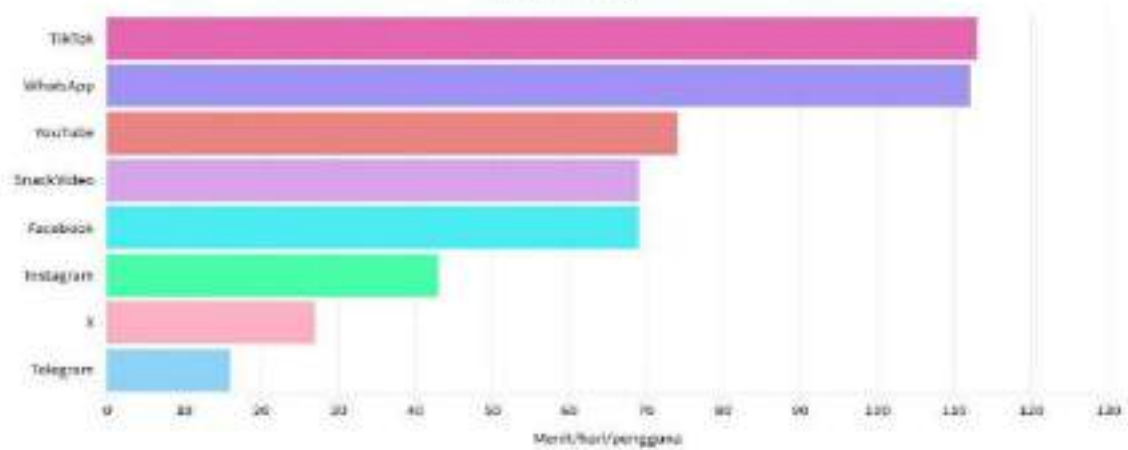
Bentuk Narasi Digital

1. Konteks teks
2. Konten Audio
3. Konten Audio visual
4. Konten Intraktif

Karakter narasi Digital

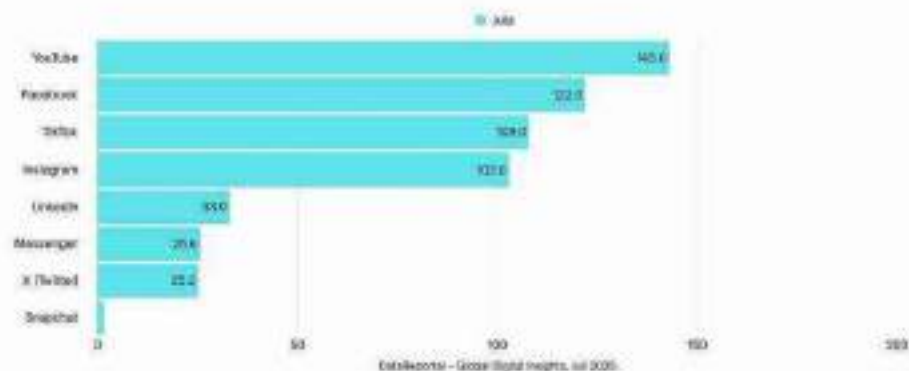
1. Jelas dan ringkas
2. Menarik secara Visual
3. Emosional
4. Kekinian dan tetap lestasi
5. Mudah dibagikan
6. Etika Digital

Media Sosial dengan Rata-rata Durasi Akses Paling Lama oleh Warga Indonesia di HP Android
(Agustus 2025)



Sumber: The Asia Social & Lifestyle + Visualized oleh: Monalisa Ayu Risty
*Tidak termasuk TikTok di China (Douyin)

8 Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak di Indonesia 2025



Estadísticas - Google Digital Insights, Juli 2025



TERIMA KASIH

PELAKSANAAN PKM

Jenis Kegiatan	: Penyuluhan
Nama Kegiatan	: Literasi Bertutur: Mengubah Tradisi Lisan Menjadi Konten, Buku dan Narasi Digital
Tujuan Penyuluhan	: Siswa, guru, pengurus dan warga di sekitar Lembaga Pendidikan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) H.M. Kasim dapat meningkatkan literasinya khususnya dalam Bertutur: Mengubah Tradisi Lisan Menjadi Konten, Buku dan Narasi Digital
Waktu Pelaksanaan	: Jumat, 29 Mei 2026 pukul 09.00 – 11.00 WIB
Materi Penyuluhan	: 1. TRADISI LISAN INDONESIA 2. ANCAMAN KEPUNAHAN TRADISI LISAN INDONESIA 3. LITERASI BERTUTUR 4. KETERAMPILAN BERTUTUR MASYARAKAT 5. MENDOKUMENTASIKAN TRADISI LISAN 6. MERUBAH TRADISI LISAN 7. PROSES MERUBAH TRADISI LISAN 8. TRADISI LISAN MENJADI BUKU 9. TRADISI LISAN MENJADI NARASI DAN KONTEN DIGITAL
Metode Penyuluhan	: Ceramah dan Tanya Jawab secara Hybrid
Peserta Penyuluhan	: Siswa, guru, pengurus dan warga di sekitar Lembaga Pendidikan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) H.M. Kasim
Lokasi Kegiatan	: Lembaga Pendidikan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) H.M. Kasim, Kecamatan Suli, Luwu, Sulawesi Selatan.



Meeting ID: 987 654 3210

Hilang Dalam Sunyi

1. 70% tradisi lisan masyarakat Indonesia belum tercatat. Mayoritas cerita rakyat dan sejarah lisan.
2. Jika dibiarkan, dalam kurun 20 – 30 tahun kedepan, generasi muda hanya mengenal sejarah Indonesia dari versi tertulis negara luar yang sering kali kurang kontekstual.

Eng Rai (Presenting)

4 others

Meeting ID: 987 654 3210

Tradisi Lisan Menjadi Narasi & Konten Digital

Bentuk Narasi Digital	Karakter narasi Digital
1. Konten teks	1. Jelas dan ringkas
2. Konten Audio	2. Menarik secara Visual
3. Konten Audio visual	3. Emosional
4. Konten Interaktif	4. Eksklusif dan tetap lestari
	5. Mudah dibagikan
	6. Etika Digital

Eng Rai (Presenting)

7 others





Universitas Tama Jagakarsa
Fakultas Ilmu Komunikasi



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

Roi Rohmansah, M.I.Kom.

Atas Partisipasinya Sebagai Penyuluh

Dalam Acara

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Syukuran & Pengesahan Lembaga Pendidikan
TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) H.M. Damis Kasim, Dengan Tema

**“LITERASI BERTUTUR: MENGUBAH TRADISI LISAN
MENJADI KONTEN, BUKU DAN NARASI DIGITAL”**

Jakarta, 29 Mei 2026

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Dra. Yusiatie, M.M., M.Si.